

Kilas Pasar

Dow melemah 85,41 poin atau 0,26% menjadi 32.981,55. Sementara itu, S&P 500 dan Nasdaq menguat masing-masing sebesar 0,36% dan 1,54% menjadi 3.972,89 dan 13.246,87. Dari Eropa, FTSE melemah 58,49 poin atau 0,86% menjadi 6.713,63 sementara Stoxx600 melemah 0,24% atau 1,05 poin menjadi 429,60. Dari Asia, Nikkei 225 dan Kospi melemah masing-masing 0,86% dan 0,28% pada perdagangan kemarin.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.525. Komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI pagi ini menguat 0,35% sedangkan Brent melemah 2,01%. Hari ini Nikkei 225 dibuka menguat 0,93% sementara Kospi menguat 0,71%. Indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq kompak menguat masing-masing 0,05%, 0,07%, dan 0,21%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Presiden AS Joe Biden mempresentasikan rencana infrastruktur AS senilai US\$ 2,25 triliun pada hari Rabu (31/3). Program "American Jobs Plan" merupakan program delapan tahun yang mencakup US\$ 620 miliar untuk transportasi dan US\$ 650 miliar untuk inisiatif seperti air bersih dan broadband berkecepatan tinggi. Rencana Biden juga akan mengalokasikan US\$ 580 miliar untuk manufaktur Amerika. Rencana tersebut difokuskan pada mengatasi ketidaksetaraan, tetapi akan menghadapi tantangan sengit dari Partai Republik, terutama atas usulannya untuk membayar paket dengan kenaikan pajak. (Bloomberg)

Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (IMF) Kristalina Georgieva pada Selasa (30/3) waktu setempat mengatakan, laju pertumbuhan ekonomi global yang dipimpin Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok semakin cepat, sehingga risiko bahwa pemulihan ini tidak merata semakin besar pula. Di sisi lain, IMF melihat peningkatan tanda-tanda dari pemulihan multi-kecepatan yang didukung oleh AS dan Tiongkok. Pemulihan ini berada di jalur untuk menikmati pertumbuhan pada akhir tahun 2021 yang melampaui kinerja mereka sebelum krisis. Secara umum, prospek global masih tertutupi oleh ketidakpastian yang sangat tinggi. Ini karena aktivitas-aktivitas ekonomi masih terkait erat dengan pandemic. (Investor Daily)

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) hingga Rabu (31/3) malam telah mencapai 11.119.044 Wajib Pajak (WP), terdiri dari 10.801.494 WP Orang Pribadi (OP) dan 317.550 WP Badan. (Investor Daily)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.